BERITA LINGKUNGAN HIDUP

Surat Kabar : Kompas
Subyek : Kebakaran Hutan
Edisi : 22 Mei 2008
Halaman : 24

# Kebakaran Lahan di Kalbar Makin Marak

Pontianak, Kompas - Kebakaran lahan di Kalimantan Barat makin marak. Pantauan Satelit National Oceanic and Atmospheric Administration atau NOAA 18, Selasa (20/5), menunjukkan, 62 titik api menyebar di 10 wilayah. Artinya, ada peningkatan 39 titik api dari Senin lalu.

Kepala Badan Pengendalian Dampak Lingkungan Daerah (Bapedalda) Kalimantan Barat (Kalbar) Tri Budiarto mengungkapkan hal itu di Pontianak kemarin. Ia berpendapat, bermunculannya titik api tersebut mengindikasikan mulai maraknya kebakaran lahan seiring dengan masuknya musim kemarau. ”Namun, kami belum bisa memastikan apakah titik api itu berada di lokasi perusahaan perkebunan, hutan, atau di lahan pertanian masyarakat,” katanya.

Titik api terbanyak, lanjut Tri, dijumpai di Kabupaten Sambas (16 titik). Selanjutnya, di Ketapang (11), Kabupaten Pontianak (9), Bengkayang (8), Kubu Raya (6), Kapuas Hulu (5), Kayong Utara (4), Sanggau (1), Melawi (1), dan Kota Pontianak (1).

Terkait dengan maraknya pembakaran lahan tersebut, Balai Konservasi Sumber Daya Alam (BKSDA) Kalbar yang menaungi Brigade Pemadam Kebakaran Hutan dan Lahan Manggala Agni Kalbar kemarin menetapkan status siaga II. Dengan status yang demikian, kata Kepala BKSDA Kalbar Maraden Purba, sebagian personel Brigade Manggala Agni dikerahkan berpatroli ke daerah-daerah rawan kebakaran lahan.

**Berkurang**

Di Palangkaraya, Kalimantan Tengah, Kepala Badan Pengelola dan Pelestari Lingkungan Hidup Kalimantan Tengah Moses Nicodemus mengatakan, hingga hari Rabu sore pihaknya belum mendapat laporan tentang kabut asap.

Adapun di Pekanbaru, Riau, jumlah titik api di Sumatera, termasuk Riau, menurun. Apabila pada Selasa lalu di Sumatera tercatat 72 titik api dan di Riau 25 titik api, kemarin menurun menjadi masing-masing 18 dan 8 titik api. (WHY/CAS/SAH)

Perpustakaan Emil Salim
Kementerian Negara Lingkungan Hidup